



PAD dan Penyertaan Modal Perumda Tirta Uncak Kapuas

PUTUSSIBAU, SP - Wakil Bupati (Wabup) Kapuas Hulu, Wahyudi Hidayat memaparkan mengenai penyertaan modal Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Uncak Kapuas dari tahun 2002-2018 sejumlah Rp47 miliar lebih, laba dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Rabu (22/2).

Penjelasan itu disampaikan Wabup Wahyudi yang membacakan Jawaban Bupati Kapuas Hulu terhadap Pandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD Kapuas Hulu terkait Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perumda Tirta Uncak Kapuas yang disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD Kapuas Hulu sebelumnya.

Wabup Wahyudi Hidayat menjelaskan bahwa dari penyertaan modal tahun 2002 sampai 2016, Perumda Tirta Uncak Kapuas mengalami kerugian. Kemudian pada tahun 2017 ada laba ril Perumda Tirta Uncak Kapuas sebesar Rp426 juta lebih, tahun 2018 labanya Rp1,8 miliar, lalu pada tahun

2019 labanya Rp3,3 miliar, tahun 2020 labanya Rp999 juta, tahun 2021 labanya Rp3,8 miliar; lalu pada tahun 2022 laba Perumda Tirta Uncak Kapuas menyentuh Rp5,1 miliar.

“Tahun 2022, Perumda Tirta Uncak Kapuas dapat laba bersih Rp418 juta, ini setelah penyusutan aset,” ungkap Wabup.

Terkait dengan PAD, lanjut Wabup, pada tahun 2017 ada Rp50 juta PAD dari Perumda Tirta Uncak Kapuas. Kemudian, pada tahun 2018 terdapat PAD sebesar Rp129 juta. Namun pada tahun 2019 tidak ada lagi PAD.

“Ini karena terjadi temuan oleh BPK RI karena retribusi tersebut bertentangan dengan Perda Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 1991 tentang PDAM,” ujarnya.

Penyertaan modal pada Perumda Tirta Uncak Kapuas dari tahun 2002 sampai 2018 sebesar Rp47,1 miliar tersebut dimanfaatkan untuk membangun jaringan pipa, pengadaan



JAWAB - Wakil Bupati Kapuas Hulu, Wahyudi Hidayat membacakan Jawaban Bupati Kapuas Hulu terhadap Pandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD Kapuas Hulu mengenai Rancangan Peraturan Daerah tentang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Uncak Kapuas dalam Rapat Paripurna di Gedung DPRD Kapuas Hulu, Rabu (22/2). IST

mesin, membangun instalasi air dan pembangunan sarana air bersih lainnya.

“Sejak 2019, PDAM tidak dapat penyertaan modal karena mereka sudah mampu mandiri,” terang Wabup.

Sedangkan tenaga kerja di Perumda Tirta Uncak

Kapuas, kata Wabup, saat ini ada 110 orang karyawan. Karyawan tetap 93 orang dan karyawan kontrak ada 17 orang. Karyawan kontrak yang bekerja di PDAM telah melalui seleksi sesuai kompetensi yang dibutuhkan.

“Kita berharap dengan

disesuaikan menjadi Perumda Tirta Uncak Kapuas, akan ada peningkatan kualitas layanan air bersih kepada masyarakat, menjadi sumber PAD dan mendukung terwujudnya visi misi Kapuas Hulu HEBAT,” ujarnya. **(hms/sap)**

